

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD SETYA BAKTI KRIKILAN KABUPATEN SRAGEN

Witia Herleni¹, Yunia Renny Andhikantias², Ajeng Maharani Pratiwi³

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: witiaherleni73@gmail.com

Abstrak

Wabah Covid-19 merupakan penyakit menular, penyebaran wabah ini sangat cepat, menyebabkan pandemik global hampir seluruh negara. Secara umum, gejala yang ditimbulkan oleh Covid-19 terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari yang tidak menunjukkan gejala sama sekali, gejala ringan seperti demam dan flu, gejala sedang mual dan muntah hingga sangat parah yaitu pneumonia.

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana bentuk pendidikan anak usia dini selama masa pandemi. Dan untuk mengetahui dampak terhadap perkembangan kognitif anak usia dini selama pembelajaran daring.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, orang tua, dan anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diketahui perkembangan aspek kognitif siswa PAUD cukup baik. Hal ini dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif siswa PAUD Satya Bakti Krikilan untuk indikator kemampuan memecahkan masalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengenal nama-nama benda yang di sekitarnya beserta fungsinya, siswa sudah mampu menggunakan dan berkreaitivitas dengan benda sekitarnya sebagai objek permainan, siswa sudah mampu membedakan mana jumlah yang banyak dan sedikit, dan sub indikator lainnya siswa sudah mampu dengan baik.

Kata Kunci: Dampak Pandemi Covid-19, Perkembangan Kognitif

*STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE MIDWIFE
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY, SURAKARTA
2022*

Witia Herleni

*Analysis of the Impact of the Covid-19 Pandemic on Early Childhood Cognitive
Development in Setya Bakti Krikilan PAUD, Sragen Regency*

Abstract

The Covid-19 outbreak is an infectious disease, the spread of this outbreak is very fast, causing a global pandemic in almost all countries. In general, the symptoms caused by Covid-19 consist of several levels, ranging from showing no symptoms at all, mild symptoms such as fever and flu, moderate symptoms of nausea and vomiting to very severe pneumonia.

This study aims to determine the form of early childhood education during the pandemic. And to find out the impact on early childhood cognitive development during online learning.

This type of research is descriptive qualitative. Informants in this study were principals, teachers, parents, and early childhood. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation.

The results of this study indicate that the cognitive development of PAUD students is quite good. It can be seen that the cognitive abilities of Satya Bakti Krikilan PAUD students for problem solving ability indicators are quite good. This can be seen from the ability of students to recognize the names of the objects around them and their functions, students are able to use and be creative with surrounding objects as game objects, students are able to distinguish between large and small quantities, and other sub indicators students are able to well.

Keywords: Impact of the Covid-19 Pandemic, Cognitive Development

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 mengumumkan dengan penularan wabah virus baru yang dinamakan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Di Indonesia sendiri penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 02 maret 2020, dan hal ini disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Nuraini, 2020). Dan saat ini telah menginfeksi 4.268.097 orang dengan jumlah kematian 144.150 jiwa, dan jumlah pasien yang sembuh 4.116.962 orang, sedangkan Jawa Tengah berada pada peringkat ke tiga kasus Covid-19 seluruh Indonesia, dengan kasus terinfeksi 487.064 orang dengan jumlah kematian 30.294 jiwa, dan jumlah pasien yang sembuh 455.723 orang (Kemenkes RI, 2021). Angka kematian Sragen cukup tinggi yakni 1.395 jiwa, jumlah kasus terinfeksi 16.683 orang dan sembuh 15.286 orang (Dinkes, 2021). Wabah Covid-19 merupakan penyakit menular, penyebaran wabah ini sangat cepat, menyebabkan pandemik global hampir seluruh negara. Secara umum, gejala yang ditimbulkan oleh Covid-19 terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari yang tidak menunjukkan gejala sama sekali, gejala ringan seperti demam dan flu, gejala sedang mual dan muntah hingga sangat parah yaitu pneumonia (Hardiyanti, dkk. 2020).

Munculnya wabah ini menimbulkan dampak di berbagai aspek kedepan, tak terkecuali pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini menimbulkan masalah baru bagi tumbuh kembang anak usia dini, yang seharusnya dapat belajar dengan bersosialisasi bersama teman sepermainan, dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi-motivasi bagi anak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya (Sudrajat, dkk. 2021).

Menurut Undang-Undang (UU) No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Taman Kanak-kanak bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, serta seni untuk siap memasuki pendidikan Sekolah Dasar (Indrawan, Dkk, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi utama mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), sosial, emosional. Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri (Ndari dan Candrawati, 2020). Riset atas perkembangan anak dan hasil pendidikan menunjukkan keuntungan jangka panjang dan jangka pendek dari PAUD. Keuntungan jangka pendek PAUD adalah peningkatan kemampuan kognitif dan sosial emosi, sedangkan keuntungan jangka panjang adalah peningkatan angka penyelesaian sekolah (Indrijati, 2017).

Sejak Maret 2020, kita selalu mendapatkan berita terbaru tentang Covid-19, baik itu penyebaran virus yang semakin meluas, jumlah pasien yang meninggal, penemuan jenis virus yang baru, maupun perkembangan vaksin. Masalah kesehatan mental selama masa pandemi tidak hanya

dialami orang dewasa namun juga pada anak-anak, terutama pada anak usia dini maupun pertengahan (6-12 tahun). Akibat dari ini telah menghambat perkembangan anak baik dari Persoalan perkembangan fisik anak, Persoalan perkembangan kognitif anak, dan Persoalan psikososial dan emosi anak. Dari berbagai hasil penelitian lintas negara, dapat dirangkum masalah-persoalan yang dialami anak-anak usia dini maupun tengah kanak-kanak sebagai berikut: gangguan tidur, mudah marah, menarik diri, kesepian, kecanduan game, depresi, kurang bergerak yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan motorik anak dan emosi tidak stabil (Yunita, L. dan Mayar, F. 2021)

Perkembangan anak usia dini menurut Yurissetiowati, (2021) adalah bertambah kemampuannya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui kematangan dan belajar. Proses pembelajaran di lembaga PAUD pada umumnya dilakukan melalui tatap muka secara langsung di dalam kelas. Hal ini karena dalam proses pembelajaran anak usia dini masih membutuhkan bimbingan guru secara langsung, karena guru merupakan pelaksana sekaligus pemandu jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, dengan melakukan pembelajaran secara langsung di kelas, guru dapat lebih mudah memberikan instruksi kepada anak secara langsung terkait berbagai aktivitas pembelajaran yang sedang

dilakukan, sehingga membuat anak-anak juga lebih mudah dalam memahami instruksi guru, yang pada akhirnya membuat aspek-aspek perkembangan anak berkembang lebih optimal (Larimore, 2020).

Selain memberikan kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan secara langsung di dalam kelas terbukti memiliki berbagai manfaat yang positif pada pencapaian perkembangan anak, salah satunya aspek kognitif. Hal ini karena anak-anak yang belajar secara langsung di dalam kelas memiliki lebih banyak kesempatan untuk memilih berbagai kegiatan, yang kemudian dapat menstimulasi peningkatan pencapaian perkembangan kognitif anak-anak (Ansari, A., & Purtell, K. M. 2017)

Didasarkan pada keputusan bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), ditetapkan bahwa sistem pembelajaran daring pada PAUD akan terus diberlakukan. Untuk lembaga-lembaga PAUD yang berada

didaerah zona hijau yang telah memiliki kesiapan satuan pendidikan sesuai protokol kesehatan kementerian kesehatan dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka tahun 2020. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap, diawali dengan masa transisi selama dua bulan, apabila hasilnya menunjukkan aman maka dapat dilanjutkan dengan kebiasaan baru yang dapat dimulai paling cepat tahun 2021. Hal ini merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan pihak pemerintah Republik Indonesia untuk mencegah peningkatan penyebaran Covid-19. Penetapan kebijakan belajar dengan sistem daring tersebut tentu menyebabkan perubahan sistem pembelajaran di lembaga PAUD, yang belum diketahui dampaknya terhadap pencapaian perkembangan anak (Kemendikbud, 2020)

Berdasarkan observasi awal di PAUD Setya Bakti diketahui bahwa pandemi Covid-19 juga berdampak pada sistem pembelajaran di PAUD. Siswa-siswa PAUD belajar dari rumah dengan sistem online. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAUD Setya Bakti, diketahui bahwa perkembangan kognitif siswa kurang berkembang dengan baik. Hal ini karena pembelajaran dengan sistem online tidak berjalan dengan lancar, banyak siswa yang tidak menyetor tugas yang diberikan, dan ada beberapa orang tua yang kurang perhatian juga dengan tugas untuk anak. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Setya Bakti Krikilan Kabupaten Sragen"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Sutisna, 2021).

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. (Sutisna, 2021). Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan, karena semua yang digali adalah bersumber dari wawancara dan peneliti terjun langsung dilapangan. Peneliti juga ingin memberi gambaran dan penjelasan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Setya Bakti Krikilan Kabupaten Sragen.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua orang tua siswa PAUD Satya Bakti Krikilan Kabupaten Sragen.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti dan direkomendasikan oleh pihak guru sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang tua siswa PAUD Setya Bakti Krikilan.

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Orang tua yang tidak sedang bekerja
2. Orang tua yang bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Orang tua yang tidak memiliki informasi tentang covid-19
2. Keterbatasan dalam berkomunikasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Satya Bakti Krikilan Kabupaten Sragen. Ruang untuk wawancara berada di ruang kelas PAUD Satya Bakti Krikilan Kabupaten Sragen.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi tehnik ini menggabungkan antara wawancara, observasi serta studi dokumen.

HASIL

1. Profil Informan

Infoman terdiri dari 10 informan utama (IU1-IU10) dan 2 informan kunci (IK1-IK2), profil informan penelitian ini sebagai berikut:

Profil Informan

Informan	Profil Informan
IU1	IU1 adalah seorang ibu berusia 23 tahun berpendidikan SMA orang tua dari An. Q siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU2	IU2 adalah seorang ibu berusia 35 tahun berpendidikan SMA orang tua dari An. E siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU3	IU3 adalah seorang ibu berusia 37 tahun berpendidikan S1 orang tua dari An. A siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU4	IU4 adalah seorang ibu berusia 40 tahun berpendidikan SMP orang tua dari An. P siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU5	IU5 adalah seorang ibu berusia 33 tahun berpendidikan SMA orang tua dari An. F siswa PAUD Setya Bakti Krikilan

IU6	IU6 adalah seorang ibu berusia 34 tahun berpendidikan SMA orang tua dari An. N siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU7	IU7 adalah seorang ibu berusia 29 tahun berpendidikan SMK orang tua dari An. Z siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU8	IU8 adalah seorang ibu berusia 28 tahun berpendidikan SMK orang tua dari An. Z siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU9	IU9 adalah seorang ibu berusia 26 tahun berpendidikan S1 orang tua dari An. W siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IU10	IU10 adalah seorang ibu berusia 26 tahun berpendidikan SMA orang tua dari An. D siswa PAUD Setya Bakti Krikilan
IK1	IK1 adalah seorang kepala sekolah berusia 48 tahun berpendidikan SMA IK1 bekerja sebagai Kepala Sekolah di PAUD Setya Bakti Krikilan
IK2	IK2 adalah seorang guru berusia 28 tahun berpendidikan S1 IK2 bekerja sebagai guru di PAUD Setya Bakti Krikilan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian akan membahas tentang menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan kognitif anak usia dini terdapat 3 tema sebagai berikut:

5.1.1 Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Menurut Agusniatih, A dan Monepa, J. M. (2019), aspek perkembangan kognitif tidak jauh beda dengan aspek perkembangan sosial karena anak memiliki kemampuan kognitif yang baik dapat menemukan berbagai macam alternatif dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kelompok sosialnya. Dapat diajarkan secara bertahap untuk mengenalkan baik dan buruk kepada anak, agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian, diketahui perkembangan aspek kognitif siswa PAUD cukup baik. Hal ini dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif siswa PAUD Satya Bakti Krikilan untuk indikator kemampuan memecahkan masalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengenal nama-nama benda yang di sekitarnya beserta fungsinya, siswa sudah mampu menggunakan dan berkeaktifitas

dengan benda sekitarnya sebagai objek permainan, siswa sudah mampu membedakan mana jumlah yang banyak dan sedikit, dan sub indikator lainnya siswa sudah mampu dengan baik. Namun untuk indikator berfikir simbolik, sebagian besar siswa cukup mampu dalam aspek tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengelompokkan benda-benda berdasarkan fungsi, mengenal gejala konsep bilangan, mengenal alfabet. Berdasarkan hasil observasi di atas, maka dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif siswa PAUD Satya Bakti Krikilan meskipun saat ini sedang menjalankan proses pembelajaran daring atau sistem online, kemampuan siswa tetap dapat ditingkatkan.

5.1.2 Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Pendidikan

Dunia pendidikan saat ini tengah mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, proses pendidikan yang biasa berpusat di sebuah gedung bernama sekolah, dengan adanya *Social Distancing* Covid-19 ini akhirnya beralih ke rumah masing-masing siswa berbasis koneksi internet. Munculnya wabah ini menimbulkan dampak di berbagai aspek kedepan, tak terkecuali

pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini menimbulkan masalah baru bagi tumbuh kembang anak usia dini, yang seharusnya dapat belajar dengan bersosialisasi bersama teman sepermainan, dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi-motivasi bagi anak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya (Sudrajat, dkk. 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa, sejak terjadinya Covid-19 pendidikan anak di PAUD Satya Bakti Krikilan dilakukan dengan jarak jauh atau daring. Pembelajaran jarak jauh dilakukan

dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga anak dan orang tua tetap bisa berinteraksi dengan guru, begitupun sebaliknya. Dalam pembelajaran daring guru PAUD Satya Bakti Krikilan selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sekolah setiap hari terjadi aktifitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan anak menjadi sarana penyebaran wabah covid-19 guna melindungi isiswa PAUD Satya Bakti Krikilan dari paparan covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Dalam pelaksanaan pembelajaran adanya wabah covid-19 ini membuat anak dan guru untuk melaksanakan pembelajaran di rumah bersama dampingan orang tua seperti siswa PAUD Satya Bakti Krikilan ini, mereka belajar di rumah dengan dampingan orang dewasa atau orang tua.

Didasarkan pada keputusan bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), ditetapkan bahwa sistem

pembelajaran daring pada PAUD akan terus diberlakukan (Kemendikbud, 2020). Hal penting dalam BDR (Belajar Dalam Rumah) yaitu:

- a. Bermain, Kegiatan anak "*Project Based Learning*" bukan kegiatan yang berpusat pada orang tua dan guru.
- b. Menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah. Bahan bermain anak menggunakan bahan yang ada di rumah, bukan benda yang harus dibeli oleh orang tua.
- c. Komunikasi dan interaksi. Komunikasi dengan pertanyaan terbuka merupakan salah satu bentuk dukungan yang penting untuk anak.
- d. Dokumentasi. Orang tua mendokumentasi kegiatan anak dan mengirimkan hasil dokumentasi tersebut ke guru untuk memperoleh umpan balik.

Pembelajaran di rumah dengan daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara guru dan orang tua sehingga diharapkan melalui pemanfaatan teknologitersebut proses

pembelajaran di rumah tetap dilaksanakan dengan cukup baik, pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik meskipun di tengah masa pandemi virus corona atau covid-19. Tetapi adapun dampak atau kendala pada sistem pembelajaran di PAUD. Siswa PAUD Satya Bakti Krikilan belajar dari rumah dengan sistem online. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAUD Setya Bakti diketahui bahwa perkembangan kognitif siswa kurang berkembang dengan baik. Hal ini karena pembelajaran dengan sistem online tidak berjalan dengan lancar, banyak siswa yang tidak menyetor tugas yang diberikan, ada beberapa orang tua yang kurang perhatian juga dengan tugas untuk anak, dan kendala data internet dan tidak memiliki handphone pribadi.

5.1.3 Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Satya Bakti Krikilan salah satunya faktor lingkungan yang didalamnya lingkungan sekolah. Dimasa pandemi ini yang sekarang sekolah hampir seluruhnya melakukan kegiatan

belajar mengajar menggunakan sistem daring. Proses pembelajar di rumah sangat berbeda dengan menggunakan metode tatap muka yang sifatnya. Keterkaitan emosional anak didik dengan guru dan juga antar sesama teman sekelas ataupun teman sebaya pasti akan sangat mengganggu proses belajar bermasyarakat atau besosialisasi para anak didik terutama anak PAUD. Begitu pula reaksi beragam akan muncul dari setiap anak-anak dalam menghadapi sekolah dalam perubahan tersebut. Sebagian besar banyak yang kecewa karena kehilangan kesempatan untuk bermain dan bercanda ria dengan teman sebaya saat di sekolah. Sedikit banyaknya akan berdampak kepada perkembangan kognitif anak, dampak negatif bisa terjadi jika belajar daring di rumah dilakukan dalam jangka waktu yang lama, yaitu :

- a. Tugas rumah menumpuk karena kurangnya waktu bertatap muka seperti di sekolah, guru akan lebih membebani siswa dengan memberikan tugas atau latihan guna mengisi waktu lama di rumah.
- b. Menjadi lebih sering berinteraksi dengan gawai dan perangkat elektronik lainnya dalam waktu lama setiap hari. Bisa jadi, anak

mungkin akan mengalami kecanduan gawai nantinya.

- c. Kurangnya interaksi langsung dengan orang lain, guru dan teman-teman sebaya di sekolah. Ini akan membuat anak kurang bersosialisasi dan bisa berkembang menjadi pribadi yang antisocial.
- d. Anak menjadi mudah stres, tertekan, dan jenuh karena tidak bisa keluar rumah dan beraktifitas seperti ketika mereka bersekolah

Covid-19 yang melahirkan protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan telah merubah para pelajar secara drastis. Tiba-tiba saja anak sekolah harus melakukan aktifitas belajarnya dari rumah. Perubahan yang terjadi dan menimbulkan pertanyaan besar bagi para pelajar tentang mengapa mereka tidak bisa lagi sekolah secara langsung. Perubahan yang pasti menimbulkan berbagai respon anak-anak sekolah terhadap kesehariannya yang berubah.

Bukan hal yang mudah untuk para orang tua untuk menjelaskan dengan benar mengenai tentang apa yang terjadi pada saat ini. Bagi para peserta didik setingkat Sekolah Menengah Pertama mungkin saja mereka tidak terlalu sulit untuk menerima pengertian yang terjadi pada

saat ini, tetapi tidak demikian dengan mereka yang masih di usia PAUD yang mana mereka masih perlu tuntunan belajar secara langsung oleh guru.

Proses pembelajar di rumah sangat berbeda dengan menggunakan metode tatap muka yang sifatnya. Keterkaitan emosional anak didik dengan guru dan juga antar sesama teman sekelas ataupun teman sebaya pasti akan sangat mengganggu proses belajar bermasyarakat atau besosialisasi para anak didik terutama anak PAUD. Begitu pula reaksi beragam akan muncul dari setiap anak-anak dalam menghadapi sekolah dalam perubahan tersebut. Sebagian besar banyak yang kecewa karena kehilangan kesempatan untuk bermain dan bercanda ria dengan teman sebaya saat di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi, analisis data dan pembahasan tentang bagaimana metode pembelajaran yang digunakan PAUD Satya Bakti Krikilan dengan pembelajaran jarak jauh atau melalui daring dan dampak pandemi Covid-19 dalam mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik pada proses pembelajaran daring di PAUD Satya Bakti Krikilan, maka peneliliti berkesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebagian besar perkembangan kognitif siswa PAUD Satya Bakti Krikilan untuk indikator kemampuan memecahkan masalah cukup baik.

6.1.2 Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data metode pembelajaran yang digunakan di PAUD Satya Bakti Krikilan selama pandemi covid-19 adalah metode pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan). Guru menggunakan media pembelajaran berupa whatsapp dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada siswa melalui orang tua. Namun selama proses pembelajaran daring berlangsung, guru mendapatkan beberapa kendala dan keterbatasan dalam yaitu orang tua yang bekerja dan orang tua siswa yang tidak memiliki *handphone* pribadi. Pada umumnya, masa-masa awal perkembangan kognitif anak di jenjang PAUD dengan metode pembelajaran “belajar dan bermain” hingga berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman-temannya kini

harus di ubah dengan proses pembelajaran secara daring.

6.1.3 Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data adanya wabah Covid-19 sejak awal tahun 2020 pada saat Desa Krikilan berada pada zona merah siswa belajar dirumah, namun para guru tetap memantau perkembangan anak secara online dan materi yang diberikan juga menstimulasi perkembangan kognitif anak dengan dibantu orang tua. Dimasa Pandemi covid-19 ini untuk perkembangan kognitif anak PAUD Satya Bakti Krikilan sampai saat ini sudah cukup baik. Meskipun sistem pembelajaran melalui daring (online), namun guru tetap menyiapkan materi yang dapat menstimulasi perkembangan kognitif siswa PAUD Satya Bakti Krikilan

REFERENSI

- Agusniatih, A dan Monepa, J. M. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Ansari, A., & Purtell, K. M. 2017. *Activity settings in full-day kindergarten classrooms and children's early learning*. (Early Childhood Research Quarterly, 2017), tersedia di:

- <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.09.003>
- Argaheni, N. A. 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Dampak Perkuliahan Daring Dimasa Pandemi Covid-19*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Yuli. 2016. *Cara Mudah Asah Otak Anak*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Chandrawaty, dkk. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Edu Publisher
- Daud, Muh. Dkk. 2021. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Dhiu, D, K. Dkk. 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Dinkes Sragen. 2021. *Profil Kesehatan Sragen 2021*. Sragen: Dinkes Sragen Tersedia di: <https://corona.sragenkab.go.id/>
- Ely Satiyasih Rosali. 2020. *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1): 21-30
- Fadhallah, R, A. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Guan, W. dkk..(2020). *Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China*. *The New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Hardiyanti, W. E, dkk. (2020). *Penggunaan Emoji Untuk Meningkatkan Perilaku Baik (Well-Being) Dan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*. *Early Childhood : JURNAL PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i2.653>
- Hidayat Alimul Aziz & Uliyah musrifatul. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huwaida, H. 2019. *Statistika Deskriptif*. Banjarmasin. Poliban Press

- Idrawan, dkk. 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Qiara Media.
- Indrijati, Hardina. 2017. *Pesikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2020. *Pnduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta:Kemendikbud. Tersedia di <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/Salinan%20SKB%20PTM.pdf>
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemendes RI Tersedia di: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor
- HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: IKAPI.
- Larimore, R. A. *Preschool Science Education: A Vision for the Future*. (Early Childhood Education Journal, 2020) Tersedia di: <https://doi.org/10.1007/s10643-020-01033-9>
- Mahmudah, Fitri Nur. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti 8*. Yogyakarta: UAD Press
- Maulidya Ulfah, 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndari, Susanti Selaras dan Candrawati. 2020. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Novitasari, Yesi. 2017. *Analisis Permasalahan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, eJournal

- Pendidikan Anak Usia Dini, Lancang Kuning E-ISSN:25982524 tersedia di <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paudlectura/article/view/2007>
- Oktafia dan Siti. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3): 496-503
- Ovan dan Saputra, Andika. 2020. *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Palupi, Intan Diah Retno. 2017. *Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Jurnal Edukasi NonFormal E-ISSN:2715-2634 tersedia di <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/426>
- Pangky.B. C. A., Dkk. 2021. *Dokumentasi Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis
- Pawicara, R, dan Conilie, M. 2020. *Jurnal Pendidikan Biologi, Analisis Pembelajaran Daring*. Jember: IAIN Jember
- Rahayu, Yuyu Fuji. 2020. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK Dharma Wanita Sidowarek II Plemahan-Kediri*. Tersedia di: <https://docplayer.info/54669389-Peningkatan-kemampuan-f-anak-melalui-bermain-puzzle-di-kelompok-b-tk-dharma-wanita-sidowarek-ii-plemahan-kediri-yayuk-fuji-rahayu.html>
- Roflin, Eddy. Dkk. 2021. *Populasi Sampel Variabel*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management
- Ruhimat, Toto. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M
- Sadikin dan Afreni. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6(02): 214-224
- Setiana A da Nuraeni R. 2021. *Riset Keperawatan*. Jawa Barat. Lovrinz Publishing
- Sudrajat.dkk.2021. *Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1): 508–520. Tersedia di <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/582>

Sutisna, Anan. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ Press

Susilo, Adityo, dkk. 2020. *Tinjauan Literatur Terkini Virus Korona Disease 2019: Review of Current Literatures*. Jakarta Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Universitas Indonesia. 2020.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. CV

. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syifauzakia, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara

Sofyana dan Abdul.2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*.Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. 8(1): 81-86

Wahyudi, Noprianto. Dkk. 2019. *Modifikasi Software Lisrel Dengan Membuat Teknik Analisis Konstruksi Validitas Instrumen Tes*.Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 05 No. 01,

Maret 2019 Tersedia di:
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jp_mr